

BAB. III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi anak tentang perhatian orang tua sebagai peserta didik kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang terhadap anaknya.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang penulis gunakan dalam penelitian yang berjudul “pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang”, yaitu di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang terletak di Jalan Seroja Selatan 14A Semarang Phone (024) 8316843. Sedangkan waktu penelitian mulai jum'at tanggal 21 Mei 2009 s/d Selasa 5 Juni 2009.

C. Variabel dan Indikator

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris “*variable*” dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”.¹

Menurut Sugiyono “variabel adalah atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.²

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. 14, hlm. 36.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. 2, hlm. 60.

Menurut Muslim "variabel penyelidikan adalah objek yang diselidiki."³

Dalam penelitian ada variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat atau terpengaruh.

"Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variabel (X), sedangkan variabel terpengaruh disebut variabel terikat atau dependent variabel (Y)."⁴

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:

- a. Perhatian orang tua (X) dengan indikatornya:
 - 1) Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak
 - 2) Memberikan teladan yang baik
 - 3) Memberikan motivasi atau dorongan
 - 4) Memberikan pengawasan
 - 5) Mencukupi fasilitas belajar
- b. Prestasi belajar aqidah akhlak:

Untuk mengukur tingkat prestasi belajar aqidah akhlak diambil dari nilai tes peserta didik kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Tahun 2008-2009.

D. Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada peneliti menggunakan metode survai dengan teknik analisis *product moment*. Dalam survai, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan Metode dokumentasi dan angket.

"Umumnya pengertian survai dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi."⁵

³Muslim, *Aplikasi Statistik*, (Semarang: Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1996), hlm. 10.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 93.

⁵Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), Cet. 2, hlm. 3.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

"Populasi adalah keseluruhan objek penelitian".⁶

Adapun populasi yang ada pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang berjumlah 160 peserta didik.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷

Sebagai sampelnya peneliti mengambil 25 % dari 160 peserta didik yaitu sebanyak 40 peserta didik. Pengambilan sampel bila berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu "apabila subjek hanya meliputi 100-150 peserta didik, lebih baik diambil semua. Selanjutnya apabila mempunyai beberapa ratus populasi, dapat menentukan kurang lebih 25%-30%".⁸

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik "*sampling kuota* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan."⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survai. Sedangkan kegiatan membaca berbagai sumber kepustakaan merupakan kajian atau telaah pustaka.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut;

a) Angket

"Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti."¹⁰

⁶ *Ibid.*, hlm. 52.

⁷ *Ibid.*, hlm. 53.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), cet. 7, hlm. 95.

⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 124

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 76.

Melalui metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan persepsi anak tentang perhatian orang tua (bapak-ibu) sebagai peserta didik SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

b) Dokumentasi

"Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya."¹¹

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan nilai raport peserta didik kelas VIII SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

c) Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung untuk memperoleh informasi atau keterangan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

a) Analisis Pendahuluan

Di dalam analisis pendahuluan ini, peneliti menyusun data yang telah terkumpul dari penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Untuk memudahkan penggolongan statistiknya, maka dari lima alternatif jawaban dari setiap item atau soal diberi skor sebagai berikut:

1. Untuk jawaban A diberi skor 5
2. Untuk jawaban B diberi skor 4
3. Untuk jawaban C diberi skor 3
4. Untuk jawaban D diberi skor 2
5. Untuk jawaban E diberi skor 1

¹¹Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 234.

"Skor tertinggi menunjukkan pertanyaan yang positif, sedangkan skor terendah menunjukkan pertanyaan yang negatif."¹²

b) Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu dengan cara perhitungan statistik dengan rumus yang pertama korelasi *product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \cdot \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.
 X : Variabel bebas
 Y : Variabel terikat
 N : Banyaknya sampel.¹³

c) Analisis lanjut

Analisis lanjut adalah analisis lanjutan yang didasarkan pada hasil analisis uji hipotesis. Apabila nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan r_t . Maka hasil yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Akan tetapi bila nilai r_{xy} lebih kecil dari r_t maka hasil yang diperoleh nonsignifikan sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

¹²Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm. 210.

¹³Sutrisno Hadi, *Statistik*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 294.